

## Menggugah Semangat Wirausaha Modern Berkelanjutan: Sinergi Potensi SMK Maarif NU Kajen

**Windy Fatmawati<sup>1</sup>, Fiqi Munyani Putri<sup>2</sup>, Anisa Kamila<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> UIN K.H. Abdurrahman Wahid

---

**Kata Kunci:**

Minat;  
Siswa;  
Wirausaha.

**Keywords:**

Entrepreneur;  
Interests;  
Students.

**Correspondensi Author**

Windy Fatmawati  
Program Studi Akuntansi  
Syariah, UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid  
[windy.fatmawati@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:windy.fatmawati@mhs.uingusdur.ac.id)

**Abstract.** *Community service plays an important role in creating sustainable development through strengthening the capacity of individuals and communities. This article discusses innovations in entrepreneurship education-based community service programs, focusing on the implementation of material presentation methods, business plan writing, and simple business plan presentations. The program is complemented by promotional tips on social media to increase its effectiveness. As well as monitoring through questionnaires to measure interest in entrepreneurship. The case study was conducted at SMK Ma'arif NU Kajen for students majoring in accounting. The results of this program showed an increase in understanding of entrepreneurship, business planning skills, and interest in entrepreneurship. The article also evaluates the program's impact on sustainable development through the development of an innovative mindset. The findings provide insights for education and community service practitioners in designing programs that are relevant to the needs of the times.*

**Abstrak.** Pengabdian masyarakat berperan penting dalam menciptakan pembangunan berkelanjutan melalui pemberdayaan individu dan masyarakat. Dalam artikel ini, tim pengabdian membahas inovasi dalam program layanan sosial berbasis pendidikan kewirausahaan, dengan fokus pada sosialisasi menyajikan materi, menulis rencana bisnis, dan melakukan presentasi rencana bisnis sederhana. Tim pengabdian juga menambahkan tips untuk mempromosikan program melalui media sosial untuk meningkatkan efektivitasnya. Program ini dibarengi dengan monitoring melalui survei untuk mengukur minat berwirausaha. Studi kasus dilakukan pada siswa jurusan akuntansi di SMK Ma'arif NU Kajen. Sebagai hasil dari program ini, pemahaman siswa tentang kewirausahaan, keterampilan perencanaan bisnis, dan minat berwirausaha meningkat. Tim pengabdian mengevaluasi dampak program ini terhadap pembangunan berkelanjutan melalui pengembangan pola pikir yang inovatif. Temuan-temuan ini memberikan implikasi bagi para praktisi pendidikan dan pelayanan sosial untuk merancang program yang sesuai perkembangan zaman.

---

## Pendahuluan

Pembangunan berkelanjutan menuntut kolaborasi multidimensi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat (Chotim, 2020). Di era digital, kewirausahaan menjadi pilar penting dalam mencapai tujuan ini, terutama dalam menciptakan peluang kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Khasanah, B, Satiadharma, & Supriandi, 2023). Salah satu pendekatan strategis adalah melalui program pengabdian masyarakat yang inovatif,

mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dengan penerapan langsung di lapangan (Alfianto, 2012).

SMK Ma'arif NU Kajen menjadi objek penelitian karena komitmennya dalam mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan siswa. Fokus penelitian ini adalah mengeksplorasi dampak program pengabdian masyarakat yang dirancang untuk menanamkan semangat berwirausaha melalui edukasi praktis (Ramli, 2020). Sebuah sinergi yang menggabungkan berbagai metode dan strategi program untuk diimplementasikan pada kegiatan unggulan (Paus et al., 2022). Sehingga dapat terukur hasil serta dampak kegiatan pengabdian terhadap minat berwirausaha siswa (Prianto, 2015).

Pengembangan kewirausahaan di kalangan generasi muda merupakan strategi kunci dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan (Ningrum, 2017). SMK Ma'arif NU Kajen, sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang berlokasi di area strategis dengan akses ke berbagai fasilitas publik seperti alun-alun kota, universitas dan sebagainya. Lingkungan sosial yang positif, termasuk dukungan dari keluarga, teman, dan masyarakat, dapat memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk mengejar karir di bidang kewirausahaan. Sehingga SMK Maarif NU Kajen memiliki potensi besar untuk menjadi katalisator dalam pembentukan wirausaha muda. Berdasarkan penelitian terdahulu, ditemukan bahwa transformasi sosial dalam pendidikan kewirausahaan memiliki peran signifikan dalam membentuk minat berwirausaha (Tri Atmaja & Margunani, 2016). Oleh karena itu, penting untuk menciptakan program yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa (Rahayu et al., 2023).

Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mengatasi kesenjangan antara potensi kewirausahaan yang ada dengan realisasi minat berwirausaha di kalangan generasi muda (Yulia, Khristiana, & Octaviani, 2021). Melalui pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek lingkungan sosial dan edukasi kewirausahaan, program ini bertujuan untuk menciptakan dampak berkelanjutan dalam pemberdayaan ekonomi generasi muda (Rachmadani, Wulandari, Bastian, Murtiadi, & Deryansyah, 2023). Dengan menggabungkan teori dan praktik, program ini diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang tidak hanya siap untuk berwirausaha, tetapi juga memiliki kesadaran sosial dan tanggung jawab terhadap lingkungan (Habibie, 2020). Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat menjadi agen perubahan yang mampu menciptakan solusi inovatif untuk tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, sekaligus berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

## Metode dan Strategi

Tim pengabdian melakukan beberapa tahapan kegiatan dalam upaya membangun semangat kewirausahaan siswa akuntansi SMK Maarif NU Kajen. Pengabdian dilakukan pada 21 September 2024 dan diikuti lebih dari seratus siswa yang terbagi dalam tiga kelas. Program ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Presentasi Materi

Sesi ini berfokus pada pengenalan konsep dasar kewirausahaan, pentingnya inovasi, dan cara memanfaatkan teknologi digital. Pemberian materi ini dilengkapi dengan format visual yang interaktif (Syafri, 2019). Presentasi dilakukan dalam ruang kelas secara bertahap sebanyak tiga kelas. Perlakuan yang bertahap ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan efektivitas penyampaian materi (Bimo, 2021). Sehingga siswa dapat mencerna materi serta mengikuti arahan tim pengabdian dengan lebih terawasi.

2. Penulisan Ide dan Rencana Bisnis

Siswa diajarkan menyusun rencana bisnis sederhana berdasarkan ide-ide kreatif (Aini, Syifana, Wijayanti, Adinugraha, & Gunawan, 2022). Penulisan ide dan rencana bisnis ini dilakukan dengan menggunakan rumusan masalah 5W+1H. Rumusan ini dipilih tim pengabdian untuk memberikan gambaran sederhana tentang rancangan bisnis. Pada tahapan ini, siswa akan menuliskan beberapa hal berikut:

a. *Whats?*

Apa ide bisnis, berfokus pada bidang apa, dan apa nama brand yang akan digunakan pada produknya.

b. *Who?*

Siapa saja pengelola, target konsumen, dan kompetitor dalam bisnis yang akan ditekuni.

c. *Where?*

Dimana bisnis akan dilakukan, melalui platform online atau offline.

d. *When*

Kapan bisnis akan mulai direalisasikan.

e. *Why*

Alasan memilih produk tersebut.

f. *How*

Bagaimana rencana produksi, pemasaran, serta pengembangan berkelanjutan yang memperhatikan realitas sosial dan lingkungan.

Selain itu, siswa juga dipandu untuk membuat rancangan analisis SWOT dari rencana bisnis (Susanti et al., 2023). Perancangan ini sebagai upaya untuk memudahkan siswa dalam menentukan metode promosi yang akan digunakan. Serta membantu memberikan alternatif yang berguna dalam memberikan peluang pengembangan usaha (Ekadjaja & Djaja, 2022).

3. Presentasi Rencana Bisnis

Siswa mempresentasikan rencana bisnis di hadapan teman dan tim pengabdian. Presentasi ini berdasarkan pada rencana bisnis sederhana yang dibuat siswa untuk kemudian memperoleh umpan balik terhadap saran dan perbaikan (Ramadhan & Oktavirana, 2022).

4. Tips Promosi di Media Sosial

Tim pengabdian juga memberikan materi tambahan tentang cara efektif mempromosikan produk atau jasa menggunakan platform digital seperti Instagram dan TikTok (Prihadi & Susilawati, 2018). Tahapan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan desain grafis untuk keperluan promosi di media sosial menggunakan canva (Poerna Wardhanie, Fahminansih, & Rahmawati, 2021).

5. Kuesioner Evaluasi

Evaluasi merupakan tahapan akhir yang dilakukan pada rangkaian pengabdian (Azhar Harahap, Batubara, Fithra Maharani, & Wisnu Yusditaro, 2023). Evaluasi pada pengabdian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur pengaruh lingkungan sosial yang ada dan edukasi kewirausahaan yang diberikan terhadap minat berwirausaha siswa akuntansi.

## Program Unggulan

Program Beberapa program yang dilakukan pada pengabdian ini yakni meliputi:

1. Penulisan rencana bisnis sederhana

Program penulisan rencana bisnis ini dilakukan sebagai upaya untuk menuangkan ide bisnis (Suhermini & Safitri, 2010), yang dilatar belakangi pada kondisi lingkungan sosial siswa yang distimulasikan dengan pemberian edukasi kewirausahaan oleh tim pengabdian. Tim pengabdian memilih metode penulisan yang diawasi secara langsung untuk meningkatkan kreativitas dan menghindari plagiasi pada produk bisnis. Rencana bisnis sederhana juga menjadi bagian dari upaya meminimalisasi ketakutan, kecemasan, dan kebingungan berlebihan dari proses bisnis. Sehingga harapannya, siswa dapat memiliki gambaran sederhana terkait produk bisnisnya serta dapat memulai bisnis sederhana namun berkelanjutan.

2. Simulasi pemanfaatan media sosial sebagai media promosi masa kini

Tim pengabdian tidak dapat memungkiri bahwa media sosial kini menjadi bagian krusial yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia (Yansahrita, Fauzi, & Irviani, 2023). Program simulasi pemanfaatan media sosial diperuntukkan untuk melatih siswa dalam membuat konten promosi menarik dan iconic dari produk bisnisnya (Dumilah,

Sunarto, Ahyani, Solihin, & Maulida, 2020). Langkah dan tips apa saja yang dapat dilakukan, dimodifikasi, serta aplikasikan (Haikal Aziz Qhorni & Raditya Pratama Putra, 2023). Sehingga, usaha yang telah dibangun dapat dikenal masyarakat luas serta terhindar dari pencurian atau penyalahgunaan hak cipta di kemudian hari.

## Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam minat berwirausaha siswa. Hal ini didapat dari pengamatan tim pengabdian terkait pemahaman kewirausahaan sebelum dan sesudah pemaparan materi. Siswa dapat mengerti definisi wirausaha, ciri yang dimiliki wirausaha, tahapan berwirausaha, langkah memperoleh modal awal, serta tips melakukan promosi di media sosial. Pada sesi pemaparan materi, tim pengabdian juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan atau pun menyatakan keresahan yang bersumber dari internal dan eksternal. Tahapan ini memberikan pandangan berbeda bagi tim pengabdian. Di mana pertanyaan dan pernyataan tersebut membandingkan realitas latar belakang sosial lingkungan dan teoritis kewirausahaan. Sehingga, pada kesempatan ini tim pengabdian dapat melakukan diskusi sebagai upaya memberikan pandangan yang lebih luas terkait dengan wirausaha.

Siswa berhasil menyusun rencana bisnis sederhana yang mencakup analisis produk dan pasar, strategi pemasaran, dan proyeksi keuangan. Penggunaan metode 5W+1H pada penulisan rencana bisnis per-individu memberikan gambaran sederhana namun kompleks. Siswa tidak berlarut pada kecemasan yang berlebihan dengan melihat penggambaran yang sederhana dari rencana bisnis masing-masing. Sehingga, penggambaran tersebut diharapkan dapat menjadi acuan siswa dalam memulai bisnis. Tim pengabdian mewajibkan setiap siswa untuk menulis rencana bisnisnya. Meskipun hal tersebut sempat mengalami penolakan. Namun, tim pengabdian memberikan pemahaman bahwa ide atau gagasan bisnis tidak hanya dimulai atas dasar kerelaan, ada pula yang bermula dari keterpaksaan. Penekanan ini juga memberikan pemahaman bahwa semakin cepat memulai akan semakin baik. Mengingat bahwa kompetitor bisnis di luar sana yang juga menawarkan produknya. Maka, pengingat tersebut menjadi stimulant yang seharusnya mendorong semangat siswa dalam memulai dan menentukan ide rencana usahanya.

Setelah melakukan penulisan rencana bisnis, siswa melakukan presentasi terkait rencana bisnisnya. Presentasi ini sebagai upaya membentuk keberanian siswa dan meningkatkan kepercayaan diri siswa terhadap usaha yang akan digelutinya. Presentasi dilakukan secara perwakilan mengingat keterbatasan waktu yang dimiliki tim pengabdian. Namun, tim pengabdian tidak membatasi pada komunikasi secara personal dalam membimbing dan mengarahkan siswa akan rencana bisnis yang sudah dibuat. Siswa yang mempresentasikan rencana bisnisnya merupakan siswa yang memiliki latar belakang berbeda. Ada beberapa dari siswa yang keluarganya merupakan wirausahawan, tetapi ada pula yang bukan dari dunia wirausaha. Masing-masing siswa mempresentasikan hasil dari 5W+1H produk bisnis yang ditulisnya. Tim pengabdian yang juga melakukan pengamatan pada sesi presentasi hasil rencana usaha dapat diperoleh bahwa siswa yang memiliki latar belakang dari keluarga wirausaha cenderung memiliki rencana bisnis yang matang dan berorientasi pada penerusan usaha keluarga. Bidang bisnis yang dipilih sama dengan bidang bisnis yang digeluti keluarganya. Tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan inovasi kreativitas pada produk dan promosi. Karena tidak jarang usaha yang sudah digeluti oleh keluarga siswa belum memiliki popularitas di media sosial. Lain halnya dengan siswa yang memiliki latar belakang bukan dari keluarga wirausaha. Rencana bisnis yang dibuat sangat variatif dan tidak jarang terinspirasi dari kisah sukses wirausahawan terkenal. Meskipun bukan dari keluarga wirausahawan, tetapi siswa mampu memaparkan gambaran rencana bisnisnya secara kompleks.

Bersamaan dengan tahapan presentasi rencana bisnis, tim pengabdian juga memberikan kesempatan pada siswa lain yang ingin menanyakan terkait dengan rencana bisnis milik presenter. Tanya jawab ini sebagai upaya untuk memberikan pemahaman dan kejelasan akan

tahapan dan alur rencana bisnis yang akan dilakukan presentator. Serta pada gilirannya dapat memberikan masukan atau ide baru bagi rencana bisnis dari audiens. Pemberlakuan ini tidak dimaksudkan sebagai upaya yang akan memberikan peluang untuk pencurian ide bisnis. Tetapi memberikan peluang untuk meningkatkan dan melebarkan kreativitas tanpa batas dengan berdiskusi. Bagaimana bisnis akan maju jika tidak terdapat umpan balik dari orang lain. Hal ini yang menjadi alasan mengapa tim pengabdian memberikan sesi tanya jawab pada tahapan presentasi rencana bisnis. Pada akhir presentasi, tim pengabdian akan memberikan apresiasi dan saran kepada presentator sebagai sumbangsih ide rencana pengembangan bisnisnya.

Tim pengabdian juga melakukan pelatihan promosi menggunakan media sosial. Siswa dapat memahami terkait apa itu promosi, jenis-jenis promosi, media promosi, konten promosi, brand ambassador, analisis tren, dan lain sebagainya. Selain sesi materi, tim pengabdian juga memberikan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam membuat pamflet promosi produk menggunakan aplikasi canva. Seperti halnya tahapan yang sebelumnya, pada tahap ini tim pengabdian juga memberikan kebebasan pada siswa untuk bertanya dan menyampaikan kesulitannya. Pada tahapan ini tim pengabdian mengalami kendala pada pemberian bimbingan yang belum dilakukan secara menyeluruh. Kendala ini akibat dari keterbatasan tim pengabdian dibandingkan dengan jumlah siswa yang ada. Sehingga, pemberian arahan dan bimbingan pada pelatihan ini masih memerlukan pertemuan lanjutan untuk dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Tahapan akhir yang dilakukan pada rangkaian pengabdian ini adalah dengan memberikan kuesioner. Kuesioner yang disebarkan pada siswa berkaitan dengan pengaruh lingkungan sosial dan edukasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil dari kuesioner ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap minat seseorang untuk berwirausaha. Namun pada variabel lain, pendidikan kewirausahaan yang didapatkan oleh siswa dari proses belajar mengajar belum memiliki pengaruh yang signifikan. Meskipun kedua variabel tersebut secara parsial memberikan hasil yang berbeda, namun apabila dilakukan uji secara simultan terdapat pengaruh antara lingkungan sosial bersamaan dengan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebanyak 39%. Prosentase ini menunjukkan masih terdapat 61% yang dipengaruhi variabel lain. Hal ini terlihat dari hasil olah data menggunakan software SPSS 25. Oleh karena itu, program ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi dengan praktik nyata dapat memberikan dampak positif terhadap minat dan kemampuan siswa dalam berwirausaha.

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	6,237	,893		6,985	,000
	Total_X1	-,138	,052	-,324	-2,682	,009
	Total_X2	-,080	,055	-,173	-1,436	,154

(Sumber SPSS 25, Desember 2024)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	353,320	2	176,660	30,985	,000 <sup>b</sup>
	Residual	553,040	97	5,701		
	Total	906,360	99			

a. Dependent Variable: Minat Wirausaha

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Sosial

(Sumber SPSS 25, Desember 2024)



**Gambar 1.** *Tim Memberikan Materi Kewirausahaan*



**Gambar 2.** *Penulisan Rencana Bisnis*



**Gambar 3.** *Presentasi Rencana Bisnis*



**Gambar 4.** *Pemberian Apresiasi Siswa yang Melakukan Presentasi*



**Gambar 5.** *Pelatihan Desain Promosi Media Sosial*



**Gambar 6.** *Evaluasi*

### **Tahapan Evaluasi dan Monitoring**

Berbagai rangkaian dilakukan untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa jurusan akuntansi SMK Maarif NU Kajen. Tahapan yang selanjutnya yakni dengan melakukan evaluasi dan monitoring. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan monitoring dilakukan dengan memberikan bimbingan pribadi bagi siswa yang memiliki minat lebih pada wirausaha. Tahap monitoring dilakukan diluar kelas. Hal ini sebagai upaya membangun komunikasi yang lebih baik dan memberikan kesan yang lebih luwes. Setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk melakukan monitoring yang berupa arahan, pelatihan, dan diskusi

### **Simpulan Dan Saran**

Pengabdian ini memberikan kontribusi nyata pada upaya yang mendorong SDGs. Kontribusi ini dilakukan melalui pelatihan kewirausahaan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Integrasi teknologi yang berkaitan dengan digitalisasi wirausaha dibarengi dengan wawasan lingkungan. Sehingga, program ini dapat membantu meningkatkan perekonomian dan pada gilirannya berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, khususnya di Indonesia. Tim pengabdian mengharapkan adanya pelatihan produk usaha yang ramah lingkungan, penyediaan program bagi wirausaha muda, kompetisi rencana bisnis, perencanaan keuangan, pemberian modal usaha, serta pelatihan promosi digital yang dilakukan secara intensif dan berkelanjutan.

## Daftar Rujukan

- Software computer SPSS 25, SPSS. (2024). *Hasil Uji SPSS 25*.
- Aini, Milatul, Syifana, Tia, Wijayanti, Erna, Adinugraha, Hendri Hermawan, & Gunawan, Ade. (2022). Pelatihan Business Plan di Kalangan Mahasiswa di Kos Istikomah Jl. Raya Rowoloaku Kajen. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i2.191>
- Alfianto,S.Sos.,M.AB, Eko Agus. (2012). Kewirausahaan : Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Heritage*, 1(2). <https://doi.org/10.35891/heritage.v1i2.837>
- Azhar Harahap, Batubara, Silviana, Fithra Maharani, & Wisnu Yusditar. (2023). Pelatihan Manajemen Keuangan Sebagai Upaya Pembekalan Pengetahuan Dasar Kewirausahaan Bagi Wirausaha Muda Di Kecamatan Padang Sidempuan Utara. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v2i1.245>
- Bimo, Sri. Djoko. (2021). Langkah Praktis Pembuatan Media Presentasi Yang Efektif Dan Interaktif Untuk Pembelajaran Djoko. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional*, 1(November).
- Chotim, Erna Emawati. (2020). Pembangunan Berkelanjutan Dengan Dimensi Ekonomi, Ekologi, dan Sosial di Indonesia. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen, Ekonomi, Akuntansi)*, 4(1).
- Dumilah, Ratna, Sunarto, Ading, Ahyani, Ahyani, Solihin, Dede, & Maulida, Hira. (2020). Pelatihan pemanfaatan media sosial untuk promosi usaha atau bisnis bagi siswa. *Dedikasi pkm*, 1(1). <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i1.6045>
- EKADJAJA, MARGARITA, & Djaja, Tara Clarissa. (2022). Pelatihan Swot Balanced Scorecard Untuk Pengukuran Kinerja Industri Briket Arang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v5i1.18289>
- Habibie, Asrar. (2020). Hubungan antara Efikasi Diri dan Pengetahuan Lingkungan dengan Perilaku Bertanggung Jawab terhadap Lingkungan. *BIOEDUSCIENCE: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 4(1). <https://doi.org/10.29405/j.bes/4121-264805>
- Haikal Aziz Qhorni, & Raditya Pratama Putra. (2023). Strategi Komunikasi Pemasaran Digital Melalui Konten Tips dan Trik. *Bandung Conference Series: Communication Management*, 3(2). <https://doi.org/10.29313/bcscm.v3i2.8943>
- Khasanah, Muthi'atul, B, Ahmad Mukhtar, Satiadharma, Moehamad, & Supriandi. (2023). Peran Kewirausahaan Sosisal dalam Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(03). <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i03.528>
- Ningrum, Mallevi Agustin. (2017). Peran Keluarga dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 2(1). <https://doi.org/10.26740/jp.v2n1.p39-43>
- Paus, Julduz, Pratasik, Stralen, Ticoh, Janne Deivy, Mege, Revolson Alexius, Pangandaheng, Mariane, & Mangore, Edwin. (2022). PKM Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Berbasis Pendidikan Life Skills Usaha Tani-Ternak Terintegrasi pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kabaruan Talaud. *Jurnal Pengabdian*, 5(2). <https://doi.org/10.26418/jplp2km.v5i2.58628>
- Poerna Wardhanie, Ayouvi, Fahminnansih, Fenty, & Rahmawati, Endra. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Canva untuk Desain Grafis dan Promosi Produk pada Sekolah Islami berbasis Kewirausahaan. *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.37802/society.v2i1.170>
- Prianto, Agus. (2015). Urgensi Penguatan Budaya Wirausaha Untuk Meningkatkan Daya Saing Indonesia Di Era MEA. *Jurnal Economia*, 11(1).

Windy Fatmawati, Fiqi munyani Putri, Anisa Kamila.

Menggugah Semangat Wirausaha Modern Berkelanjutan: Sinergi Potensi SMK Maarif NU Kajen

<https://doi.org/10.21831/economia.v1i1i1.7760>

- Prihadi, Deddy, & Susilawati, Agnes Dwita. (2018). Pengaruh Kemampuan E-Commerce dan Promosi di Media Sosial terhadap Kinerja Pemasaraan. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1). <https://doi.org/10.23917/benefit.v3i1.5647>
- Rachmadani, Rina, Wulandari, Yulianti Fajar, Bastian, Yan, Murtiadi, Murtiadi, & Deryansyah, Adzan Desar. (2023). Pemberdayaan Komunikasi Pembangunan Program Entrepreneurship Success Challenge bagi Pengusaha Milenial Gen-Z di Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1). <https://doi.org/10.59000/jim.v2i1.94>
- Rahayu, Sri, Susilawati, Tanti, Iskandar, Dedy, Nuramat, Faqih, Najib, Muhamad, & Fadhilah Majid, Andi. (2023). Komunikasi Fundamental pada Pendidikan Kewirausahaan Bagi Generasi Digital. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 4(2). <https://doi.org/10.34306/abdi.v4i2.997>
- Ramadhan, Tri Sugiarti, & Oktavirana, Rizkita. (2022). Mengembangkan Dan Memperkuat Minat Entrepreneurship Pada Remaja Diera Kebiasaan Baru. *Jurnal Abdi Insani*, 9(2). <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i2.596>
- Ramli, Rizal. (2020). Penanaman Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day di Sekolah Dasar Alam Ar-Rohmah Malang. *Global Health*, 167(1).
- Suhermini, Suhermini, & Safitri, Teti Anggita. (2010). Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Melalui Pembuatan Business Plan. *Dinamika Pendidikan*, 5(2).
- Susanti, Amri, Saiful, Sarboini, Yeni, Manovri, Damayanti, Ira, & Agustiar. (2023). Pelatihan Pembuatan Rencana Bisnis bagi Koperasi Mitra Anuek Laot Lhok Lamteungoh Kabupaten Aceh Besar. *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i2.176>
- Syafril, Red Savitra. (2019). Penerapan sederhana virtual reality dalam presentasi arsitektur. *Nalars*, 19(1). <https://doi.org/10.24853/nalars.19.1.29-40>
- Tri Atmaja, Ahmad, & Margunani. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3).
- Yansahrita, Yansahrita, Fauzi, Fauzi, & Irviani, Rita. (2023). Digital Marketing: Sebagai Strategi Pemasaran Produk Home Industry di Wilayah Oku Timur. *ECO-Buss*, 6(1). <https://doi.org/10.32877/eb.v6i1.887>
- Yulia, Yosephine Angelina, Khristiana, Yenni, & Octaviani, Andri. (2021). Niat Berwirausaha Start Up Pada Mahasiswa: Menggunakan Theory Of Planned Behavior Model. *ProBank*, 6(1). <https://doi.org/10.36587/probank.v6i1.880>